



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Jln. Raya Palembang - Prabumulih Km. 32 Indralaya, OI, Sumatera Selatan 30662
<http://www.unsri.ac.id>

Senin, 29 Juni 2009

13.655 Formulir SNMPTN Terjual

Ujian 1-2 Juli di Palembang

Jumlah calon mahasiswa Universitas Sriwijaya (Unsri) yang mendaftar Seleksi Nasional Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) hampir 14 ribu orang. Ini berdasarkan jumlah formulir pendaftaran yang dibeli para peserta. Angka tersebut, menurut Sekretaris panitia SNMPTN lokal Prof. Dr. Daniel Saputra, M.S.A.Eng. jauh melebihi tahun lalu.

"Tahun 2008, jumlah pendaftarannya hanya 12.532 orang. Nah, tahun ini hampir 14 ribu orang," jelasnya, tadi malam. Rinciannya, formulir yang terjual mencapai 13.665. Sedang yang dikembalikan 13.249. Masing-masing, IPA terjual 4837 dan dikembalikan 4654 formulir.

Kemudian IPS, terjual 4455 formulir dan yang dikembalikan 4282. Lalu, IPC terjual 4373 formulir dan yang mengembalikan 4313 orang.

Para peserta akan memperebutkan 2964 dari total 3914 kursi yang tersedia. Sisanya, dari jalur Penelusuran minat prestasi (PMP) 765 kursi dan program biasiswa kemitraan daerah (PBKD) 201 kursi. Semula, panitia menargetkan peserta SNMPTN tahun ini sama dengan tahun lalu.

Namun, selama pendaftaran ternyata formulir yang disediakan ludes. "Makanya, saat itu kita minta tambahan sekitar 2000 formulir ke pusat," beber Daniel. Berdasarkan perbandingan itu artinya terjadi peningkatan calon peserta sekitar 1123 orang. Semula, panitia SNMPTN memperkirakan akan adanya peningkatan jumlah peserta untuk IPS. Ternyata, hal itu tidak terjadi.

Jika dilihat komposisinya, tambah Daniel, peserta yang membeli formulir IPA, IPS maupun IPC berimbang. Ujian sendiri akan berlangsung 1-2 Juli di Palembang. Mulai dari Kampus Unsri Bukit Besar, sekolah-sekolah di kawasan Puncak Sekuning, Jl Jenderal Sudirman, kawasan Bukit Kecil, dan Veteran. "Sengaja dipilih yang bisa dicapai dengan angkutan umum."

Sistem pengawasan tahun ini, lanjutnya, sama dengan tahun lalu. Dalam satu ruang diisi 20 orang peserta. Tiap ruang akan diawasi dua orang, satu dari Unsri dan satu lagi guru dari sekolah yang menjadi lokasi ujian. "Penanggung jawab ujian di lokasi juga dua orang," katanya.